JURNAL MUSLIM KECIL
aku bangga menjadi muslim
Bacaan Anak Muslim

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bersabar di Atas Musibah



Inna lillahi wa inna ilaihi rojiun… Semuanya adalah milik Allah dan akan kembali kepada Allah.

Teman-teman pasti telah mendengar musibah gempa yang menimpa saudara-saudara kita di Sumatera Barat. Menyedihkan ya... Banyak orang yang menjadi korban, terkubur hidup-hidup, dan terluka. Banyak orang yang kehilangan keluarga, kerabat. Banyak teman-teman kita, muslim kecil, yang kehilangan orang tua dan saudaranya, bahkan sebagian pun ikut menjadi korban dalam gempa. Bagi teman-teman yang tidak terkena musibah dan memiliki kelebihan, mari kita berbagi dengan teman-teman kita yang lain dengan cara yang kita bisa. Kesedihan mereka adalah kesedihan kita, karena seperti yang pernah dikatakan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bahwa orang-orang muslim itu seperti satu tubuh, jika satu bagian merasa sakit, maka seluruh tubuh akan merasa sakit.

Teman-teman, gempa adalah musibah dari Allah. Yang Allah jadikan sebagai peringatan kepada manusia yang lalai dari Allah. Gempa juga adalah cobaan, untuk menguji orang-orang yang beriman, siapa yang paling baik keimanannya dengan tetap bersabar menghadapi musibah.

Allah berfirman di dalam Al-Qur'an, yang artinya:

"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" . Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS Al-Baqarah : 155-157)

Allah juga berfirman, yang artinya:

"Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas." (QS Az-Zumar : 10).

Masih banyak ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang memerintahkan kita untuk bersabar ketika menghadapi musibah, dan bagi orang-orang yang bersabar, maka Allah akan mencukupkan pahalanya tak terhingga.

Musibah gempa, banjir, tanah longsor, angin topan, kecelakaan, dan lain-lain, bisa terjadi kapan dan di mana saja, menelan korban siapa saja, bila Allah menghendaki. Manusia tidak pernah mengetahuinya. Yang dapat kita lakukan adalah selalu belajar dari setiap peristiwa, dan ketika cobaan menimpa, kita bersabar dan mengucapkan *"Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun"*. (red-BAM)



Jurnal Muslim Kecil vol.4/I
Edisi Oktober 2009

Kabar Singkat

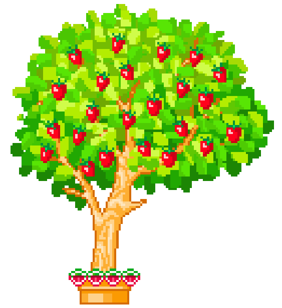
Assalaamu'alaykum... teman-teman...

Apakabar, bagaimana Idul Fitri yang lalu? Alhamdulillaah.. pasti senang ya..jangan lupa untuk puasa 6 hari di bulan Syawal...

Kali ini jurnal kita akan membahas tentang gempa, mengapa terjadi gempa dan apa saja yang harus kita lakukan jika kita mengalami gempa

Bacaan Lain:

Anak laki-laki dan Pohon Apel



Teman-teman… ada sebuah cerita tentang seorang anak laki-laki dan pohon apel, ada pelajaran yang bisa kita petik dari cerita ini.

Alkisah, terdapat sebuah pohon apel yg sangat besar. Seorang anak laki-laki senang sekali mengunjungi pohon tersebut dan bermain di sekelilingnya setiap hari. Ia suka memanjat pohon tersebut, hingga ke puncaknya, memakan apel-apel, tidur siang di bawah bayangan pohon apel tersebut. Ia suka pohon tersebut dan pohon apel itu pun suka bermain dengannya. Waktu terus berjalan, anak laki-laki itu pun tumbuh dewasa dan ia tidak lagi bermain disekeliling pohon itu seperti yang ia lakukan setiap harinya.

Pada suatu hari, anak laki-laki itu datang menemui pohon apel dan ia terlihat sedang bersedih.

"Aku menginginkan mainan. Dan aku butuh uang untuk membelinya." "Maaf, tapi aku tidak mempunyai uang.... Tetapi engkau dapat memetik semua apelku dan menjualnya. Maka, kamu akan mendapatkan uang untuk membeli mainan." Anak lelaki itu sangat senang. Ia pun mengambil semua apel dari sang pohon dan pergi dengan hati riang. Anak laki-laki itu tidak pernah muncul lagi setelah ia memetik semua buah apel. Sang pohon apel tersebut sangat sedih.

Pada suatu hari, anak lelaki yang telah tumbuh menjadi lelaki dewasa itu kembali dan sang pohon sangat senang. "Kemari, dan bermainlah denganku." Pinta sang pohon. "Aku tidak punya waktu untuk bermain. Aku harus bekerja untuk menghidupi keluargaku. Kami membutuhkan sebuah rumah sebagai tempat berlindung. Bisakah kamu membantuku?" "Maaf, tetapi aku tidak mempunyai sebuah rumah pun. Akan tetapi, kamu dapat memotong cabang-cabangku yang dapat kamu gunakan untuk membangun rumahmu." Kemudian lelaki itu pun memotong semua cabang-cabang pohon apel tersebut dan pergi dengan hati senang. Sang Pohon apel merasa senang melihat lelaki tersebut bahagia, akan tetapi lelaki itu tidak pernah kembali lagi sejak saat itu. Sang pohon kembali merasa kesepian dan sedih.



Pada suatu hari di musim panas, lelaki itu kembali dan sang pohon merasa gembira. "Kemari, dan bermainlah denganku." Ucap sang pohon. "Aku semakin tua. Aku ingin berlayar untuk menenangkan diriku. Dapatkan kamu memberikanku sebuah perahu?" kata lelaki itu. "Gunakan batangku untuk membangun/ membuat perahumu. Kamu dapat berlayar jauh dan bahagia." Kemudian lelaki itu pun memotong batang pohon apel tersebut untuk dijadikan sebuah perahu. Ia pun pergi berlayar dan tidak pernah muncul dalam waktu yang lama.

Setelah bertahun-tahun berlalu, akhirnya lelaki itu kembali. "Maaf anakku, tetapi aku tidak mempunyai apa-apa lagi untuk diberikan kepadamu. Tidak ada lagi apel untukmu…" tutur sang pohon. "Tidak apa-apa, aku sudah tidak punya gigi lagi untuk menggigit." Jawab lelaki tersebut. "Tidak ada lagi batang untuk kamu panjat." "Aku sudah cukup tua untuk melakukan hal tersebut." Ucap lelaki itu. "Sungguh, aku tidak dapat memberikanmu apa-apa lagi… yang tersisa

Ini adalah sebuah cerita tentang semua orang

Sang pohon seperti orangtua kita

Ketika kita kecil, kita suka dan senang bermain dengan ibu dan ayah kita

Kolom Redaksi

Bagi teman-teman pembaca setia Bacaan Anak Muslim yang ingin berbagi dengan teman-teman lainnya dimana saja, bisa mengirimkan artikel kepada kami. Artikel itu bisa berupa profil "Aku si Muslim Kecil" atau pengalaman menarik, hasil karya atau percobaan yang kamu lakukan, liputan mengenai kegiatan sekolah, dan lain-lain yang sesuai dengan tema Jurnal kita ini.

Kalian dapat mengirimkannya ke: **bam@raudhatulmuhibbin.org** dengan mencantumkan identitas: nama, umur, kelas, alamat rumah atau sekolah. Jangan lupa mencantumkan foto yang berhubungan dengan artikel yang kamu kirimkan, maksimal berukuran 500 x 500 px. Tapi bukan gambar mahluk benyawa loohh. Kalian boleh meminta bantuan pada ayah dan ibu untuk membuatnya. Kami tunggu hasil karyamu ya…

ttd

Redaksi BAM



hanyalah akar-akarku yang sekarat ini." Sang pohon berucap dengan air mata yang mengalir. "Aku tidak butuh apa-apa lagi sekarang, yang kubutuhkan hanyalah sebuah tempat untuk istirahat. Setelah beberapa tahun ini, aku sangat lelah." Jawab lelaki itu. "Baguslah…. Akar pohon yang tua ini adalah tempat yang terbaik untuk bersandar dan istirahat. Kemarilah, duduklah bersamaku dan istirahatlah." Lelaki itu pun duduk, sang pohon merasa bahagia dan tersenyum dengan air mata yang mengalir.

Ini adalah sebuah cerita tentang semua orang

Sang pohon seperti orangtua kita

Ketika kita kecil, kita suka dan senang bermain dengan ibu dan ayah kita

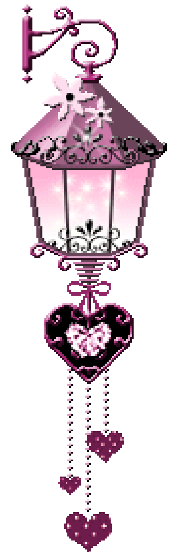
Ketika kita tumbuh dewasa, kita meninggalkan mereka…. Menemui mereka hanya ketika kita butuh sesuatu atau ketika kita dalam kesulitan.

Tidak peduli apa pun yang terjadi,Orangtua akan selalu ada dan memberikan semua yang mereka punya hanya untuk membuatmu bahagia.

Mungkin, kamu berpikir bahwa anak laki-laki itu telah berlaku kejam kepada sang pohon, akan tetapi…. Begitulah kita semua memperlakukan orangtua kita.

Kita mengira mereka diwarisi kepada kita, kita tidak menghargai semua yang telah dilakukan oleh mereka untuk kita, sampai akhirnya….. semua itu terlambat.

Mari teman-teman kita sayangi dan hormati orang tua kita karena ridho Alloh berada pada ridho orang tua kita. Dan jangan lupa mendoakan orang tua kita ya





Cintailah Orangtua kita

۞ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوٓا۟ إِلَّآ إِيَّاهُ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَـٰنًا ۚ إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِندَكَ
ٱلْكِبَرَ أَحَدُهُمَآ أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُل لَّهُمَآ أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُل لَّهُمَا
قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia. Dan hendaklah kemu berbuat baik kepada ibu memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia. Dan hendaklah kemu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik. (QS: al-Israa': 23)

وَٱخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ ٱلذُّلِّ مِنَ ٱلرَّحْمَةِ وَقُل رَّبِّ ٱرْحَمْهُمَا كَمَا
رَبَّيَانِى صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah: "Wahai Rabb kami, kasihilah mereka berdua, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku di waktu kecil." (QS. Al-Israa': 23).

(ummu Falih)

Sumber: missionislam.com

Demi Allooh…. . semoga Allooh memaafkan kita atas kekurangan kita…???

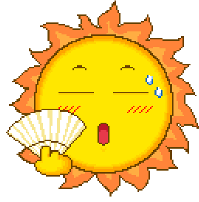
Dan semoga IA membimbing kita, insya Allooh, Aamiin Yaa Robb

Silahkan ceritakan kepada teman-teman dan keluargamu tentang cerita ini





Adab-adab Menguap



Teman-teman...ternyata menguap itu ada adabnya, lho…

Ada yang tahu?

Apabila seseorang akan menguap, maka hendaknya menahan semampunya dengan jalan menahan mulutnya serta mempertahankannya agar dan jangan sampai terbuka, hal ini berdasarkan sabda Rasulullah:

"Kuapan (menguap) itu datangnya dari syaitan

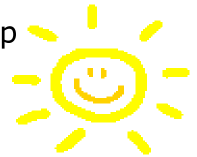
Jika salah seorang di antara kalian ada yang menguap, maka hendaklah ia menahan semampunya"(HR. Al-Bukhari no.6226 dan Muslim no.2944)

Apabila tidak mampu menahan, maka **tutuplah mulutnya** dengan meletakan tangannya pada mulutnya, hal ini berdasarkan sabda Rasulullah:

"Apabila salah seorang diantara kalian menguap maka hendaklah menutup mulut dengan tangannya karena syeitan akan masuk (ke dalam mulut yang terbuka)". (HR. Muslim no.2995 (57) dan Abu Dawud no.5026)

Tidak disyariatkan untuk meminta perlindungan dari syaitan kepada Allah ketika menguap, karena hal tersebut tidak ada contohnya dari Rasulullah, tidak pula dari Sahabatnya.

Jadi teman-teman, kalau kita mau menguap sebisa mungkin ditahan, kalau *ga* bisa jangan lupa tutup mulut saat menguap.



Maroji:

Aadaab Islaamiyyah. Syaikh Abdul Hamid bin Abdirrahman as-Suhaibani.

Jendela Ilmu

Mengapa Terjadi Gempa?



Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi. Gempa bumi biasa disebabkan oleh pergerakan kerak bumi (lempeng bumi).

Kata gempa bumi juga digunakan untuk menunjukkan daerah asal terjadinya kejadian gempa bumi tersebut. Bumi kita walaupun padat, selalu bergerak, dan gempa bumi terjadi apabila tekanan yang terjadi karena per gerakan itu sudah terlalu besar untuk dapat ditahan.

Gempa bumi terjadi karena gesekan antar lempeng-lempeng tektonik di bawah permukaan bumi. Pergesekan ini mengeluarkan energi yang luar biasa besar dan menimbulkan goncangan di permukaan. Indonesia sangat rawan gempa karena secara geografis berada dekat dengan lempeng-lempeng yang aktif dan saling berhubungan satu sama lain, serta karena adanya gunung-gunung berapi yang aktif.

DOA UNTUK KEDUA ORANG TUA

اللهم اغفرلي ولوالدى وارحمهما كما ربياني صغيرا

"Alloohummaghfirlii waliwaalidayya warhamhumaa kamaa robbayaani shoghiiroo"

Yaa Allah, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku, dan sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku waktu kecil.



Bagaimana cara menyelamatkan diri saat terjadi gempa ?



Teman-teman, gempa bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Untuk itu kita perlu mengetahui persiapan dan langkah yang harus dilakukan saat menghadapi gempa agar terhindar dari runtuhan perabotan dan bangunan.

→ Tetap tenang dan carilah jalan keselamatan
Cari tempat perlindungan, misalnya di bawah meja yang kuat. Gunakan bangku, meja atau perlengkapan rumah tangga yang kuat sebagai perlindungan.lindungi kepala anda.Hindari jendela dan bagian rumah yang terbuat dari kaca, menjauhlah dari jendela kaca, perapian, kompor atau peralatan rumah tangga yang mungkin akan jatuh. Tetap di sana namun bersiap untuk pindah. Tunggu sampai goncangan berhenti dan aman untuk bergerak

→ Cegah timbulnya api. Matikan semua alat yang dapat menyebabkan timbulnya api, seperti kompor, atau lampu petromax. Siapkan fire extinguisher atau air untuk berjaga-jaga jika terjadi munculnya api.

→ Jangan berdiri dekat dinding rumah untuk melindungi diri dari kejatuhan atap, seng.
Menjauhlah dari tebing atau jurang untuk melindungi diri dari kemungkinan terjadinya longsor akibat getaran tanah.

→ Jika malam hari dan teman-teman sedang di tempat tidur, jangan lari keluar. Cari tempat yang aman di bawah tempat tidur atau meja yang kuat dan tunggu gempa berhenti. Jika gempa sudah berhenti, carilah tempat yang aman.

Ada baiknya kita mempunyai lampu senter dekat tempat tidur. Saat gempa malam hari, alat murah ini sangat berguna untuk menerangi jalan mencari tempat aman, terutama bila listrik padam akibat gempa. Lilin dan lampu gas sangat berbahaya, dan sebaiknya tidak digunakan

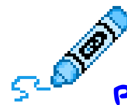
→ Jika teman-teman berada di tengah keramaian, cari perlindungan. Tetap tenang dan mintalah yang lain untuk tenang juga. Jika sudah aman, berpindahlah ke tempat yang terbuka, jauh dari pepohonan besar, tiang listrik atau bangunan. Waspada akan kemungkinan gempa susulan

→ Jika teman-teman tinggal di pegunungan, dekat dengan lereng atau jurang yang rapuh, waspadalah dengan batu atau tanah longsor yang runtuh akibat gempa

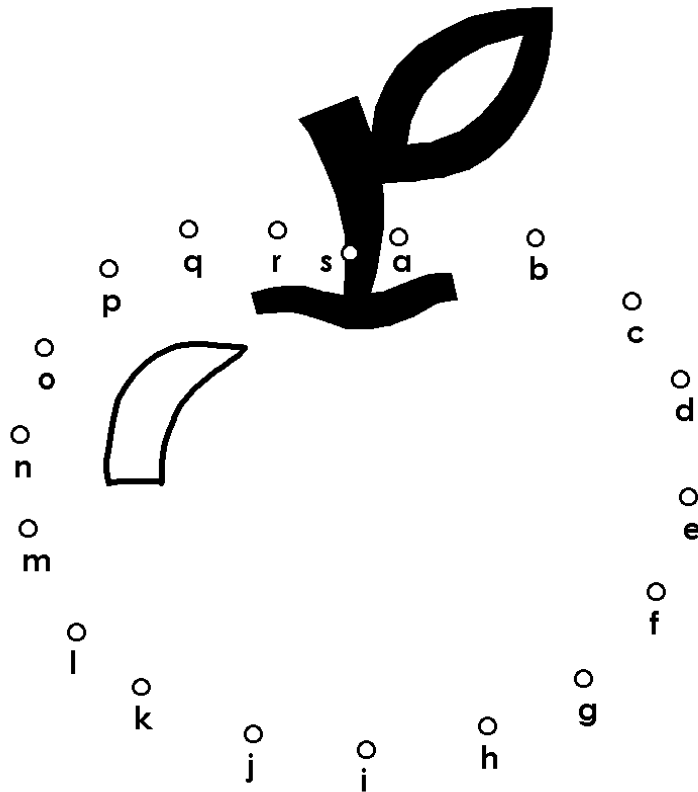
→ Jika teman-teman sedang berada di pantai, segeralah berpindah ke daerah yang tinggi atau berjarak beberapa ratus meter dari pantai. Gempa bumi dapat menyebabkan tsunami selang beberapa menit atau jam setelah gempa dan menyebabkan kerusakan yang hebat

→ **Ikuti prosedur evakuasi**
Evakuasilah dengan berjalan kaki.Bawalah hanya barang-barang personal yang diperlukan.Sebaiknya menghindari evakuasi dengan mobil, karena dapat menghambat traffic dan menghalangi ambulance atau pemadam kebakaran.
Jangan lupa mengingat Allooh dan memohon pertolongan-Nya. (red-BAM)

Dari berbagai sumber



Ruang bermain dan belajar



Teman-teman yang pintar, pernah menggambar buah apel belum?

Kalau belum, yuk kita belajar menggambar apel.

Caranya, pertama-tama ambil pensilnya dulu ya... lalu tarik garis mengikuti titik yang ada disamping. Di awali dengan titik a hingga titik s.

Mudah bukan?

Setelah itu kita warnai buah apelnya.

Belajar Menulis Arab

Mulai edisi ini, Jurnal Anak Muslim ada kolom baru lho,

Namanya belajar menulis bahasa Arab.

Awal dari huruf Hijaiyah adalah huruf Alif.

Teman-teman bisa belajar menulis alif di bunga biru disebelah ini

InsyaAlloohu ta'ala, edisi selanjutnya huruf Ba

Nantikan Jurnal Anak Muslim volume 5 ya....

